

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan Abrasi Pantai di Desa Balongan Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu maka, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Balongan dapat dikatakan rendah, hal ini dikarenakan sebagian besar responden hanya tamatan sekolah dasar (SD). Aspek pendidikan ini dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya partisipasi masyarakat dalam penanggulangan abrasi di Pantai Balongan, hal ini berkaitan erat dengan ide atau gagasan yang muncul dari masyarakat dalam mengupayakan penanggulangan abrasi tidak banyak diberikan oleh masyarakat.
2. Tingkat pendapatan masyarakat Desa Balongan dapat dikatakan cukup tinggi. Dengan rata-rata pendapatan perbulan Rp.1.000.000 - Rp.2.500.000 masyarakat masih merasa mencukupi kebutuhannya sehari-hari hal ini dapat membuktikan besar kecilnya pendapatan masyarakat Desa Balongan ternyata tidak mempengaruhi rendahnya partisipasi masyarakat dalam penanggulangan abrasi di Pantai Balongan. Dapat diartikan pula masyarakat Desa Balongan tidak banyak menyisihkan pendapatannya

untuk ikut berpartisipasi khususnya dalam bentuk materi dalam upaya penanggulangan abrasi di Pantai Balongan.

3. Tingkat pengetahuan lingkungan masyarakat di Desa Balongan relatif rendah. Hal ini berarti tidak banyak orang tahu tentang abrasi dan dampaknya serta kondisi Pantai Balongan itu sendiri. Tentunya kepedulian serta pendidikan masyarakat yang rendah menjadi implikasi dari rendahnya tingkat pengetahuan lingkungan masyarakat di Desa Balongan. Tentunya, aspek ini akan berpengaruh terhadap rendahnya partisipasi masyarakat dalam penanggulangan abrasi di Pantai Balongan.
4. Sikap mental masyarakat di Desa Balongan relatif tinggi, pada umumnya masyarakat merasa risau dan perlu menindak orang lain yang melakukan hal negatif terkait lingkungan yang ada disekitar mereka. Masyarakat merasa menegaskan dan melarang perlakuan negatif terhadap lingkungan menjadi hal yang benar untuk mereka. Hal ini berarti sikap mental masyarakat Desa Balongan tidak mempengaruhi rendahnya partisipasi masyarakat dalam penanggulangan abrasi di Pantai Balongan.
5. Dari hasil uji *chi-square* untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan, pendapatan, pengetahuan lingkungan, serta sikap mental masyarakat dengan partisipasi masyarakat Desa Balongan. Didapatkan kesimpulan dari keempat faktor tersebut pendidikan, pengetahuan abrasi dan sikap mental masyarakat memiliki hubungan dengan partisipasi masyarakat. Sementara itu, faktor pendapatan tidak memiliki hubungan dengan partisipasi masyarakat.

## B. Rekomendasi

### 1. Untuk Masyarakat

Meningkatkan kepedulian dan kesadaran terhadap lingkungan menjadi modal utama penyelesaian masalah abrasi di Pantai Balongan. Tentunya masyarakat adalah salah satu yang harus memiliki andil besar dalam upaya penanggulangan abrasi yang terjadi di Pantai Balongan tersebut. Sekecil apapun partisipasi tersebut akan sangat membantu jika dilakukan dengan bergotong royong bersama masyarakat yang lainnya. Dan jika ditelaah faktor pengetahuan lingkungan dan pendidikanlah yang menjadi prioritas utama dalam menumbuhkan kepedulian dan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam penanggulangan abrasi di Pantai Balongan.

### 2. Untuk Pemerintah

Pemerintah dalam hal ini seharusnya menjadi wadah dan aspirasi masyarakat dalam menampung semangat masyarakat yang sudah peduli untuk berpartisipasi dalam menanggulangi abrasi. pemerintah hendaknya memfasilitasi baik dalam bentuk penyelenggara penyuluhan, atau bahkan sebagai perantara untuk memperoleh dana baik dari pemerintahan pusat maupun dari instansi lain yang berkaitan. Sehingga masyarakat dan pemerintah dapat bersama-sama berupaya dalam menanggulangi abrasi di Pantai Balongan Desa Balongan.